Subsidi BBM Dinaikkan, Mobil Bensin Dipersulit?

Category: News
20 Juni 2023

JAKARTA, Prolite – Subsidi BBM di tahun 2024 akan dinaikkan. Panitia kerja (Panja) RAPBN Badan Anggaran (Bangar) DPR RI menyepakati alokasi subsidi energi tahun 2024.

Kenaikan ini bukan hanya untuk bahan bakar minyak (BBM), minyak tanah hingga listrik pun mengalami kenaikkan.

Dikutip dari , Ketua Bangar DPR Said Abdulah mengatakan bahwa kenaikan alokasi subsidi energi ini dilakukan karena adanya peningkatan permintaan dengan menguatnya ekonomi Indonesia. Selain itu dikarenakan juga adanya Pemilu di tahun 2024.

Subsidi BBM di tahun ini hanya sebesar 17,50 juta kiloliter. Untuk tahun depan dipatok senilai 18,735 sampai 19,580 juta kiloliter.

Ini berbanding terbalik dengan rencana Menteri Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Panjaitan yang

akan mempersulit pembelian kendaraan berbahan bakar minyak.

Hal ini demi mempercepat program pemerintah untuk tranformasi ke kendaraan berbasis listrik.

Luhut mengatakan secara bertahap akan membatasi dan mempersulit pembelian kendaraan berbasis bahan bakar minyak demi kualitas udara yang lebih baik.

“Kami juga secara bertahap akan mulai mempersulit ya, (dalam) tanda kutip, mobil-mobil combustion sehingga dengan demikian, air quality Jakarta bisa lebih baik. Sehingga keluarga kita akan mendapat air quality seperti mungkin di negara tetangga kita,” ujarnya dikutip dari .

Namun rencana Menko bidang Kemaritiman dan Investasi untuk mempersulit kendaraan BBM dan secepatnya beralih ke kendaraan listrik tidak sejalan dengan pemerintah yang malah menaikkan subsidi BBM untuk tahun 2024.